



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN TRACER STUDY 2024

PROGRAM STUDI
S1 ILMU KEOLAHRAGAAN



@fikk_uny



www.fikk.uny.ac.id



+62 811-2821-19



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tracer Study Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 Tahun 2024 ini dengan lancar dan tepat waktu.

Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 31 Maret 2025

Ketua Departemen,

Prof. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001



DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN.....	3
B. Tracer Study.....	4
C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta.....	5
BAB II.....	7
PELAKSANAAN DAN HASIL.....	7
TRACER STUDY PROGAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN.....	7
A. Jumlah lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.....	7
B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2024 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi.....	8
C. Masa Tunggu Kerja Lulusan.....	9
D. Sumber Biaya Studi Lanjut.....	9
BAB III.....	10
PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI.....	10
A. Pembahasan.....	10
B. Kesimpulan.....	11
C. Rekomendasi.....	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) memiliki 4 Departemen dan 12 Program Studi. Departemen Pendidikan Olahraga (POR), Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Departemen Ilmu Keolahragaan (IK), Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD). Departemen Ilmu Keolahragaan memiliki 3 Program Studi (Prodi) yaitu Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-2 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-3 Ilmu Keolahragaan, dipimpin oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen dan Koorpodi Pascasarjana.

Prodi S-1 IK FIKK UNY berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Rektor No. 8291/D/T/KN/2001. Terakreditasi Unggul dari BAN-PT dan terakreditasi AQAS (Agency For Quality Assurance by Accreditation of Study Programmes) sampai Tahun 2029. Visi Prodi S-1 IK FIKK UNY “Menjadi Program Studi Ilmu Keolahragaan unggul berkelas dunia dan dapat menghasilkan lulusan yang SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Taqwa, Inovatif, Futuristik) berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendikiaan pada tahun 2025” dan Misi “Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi:

1. Pendidikan dan pengajaran,
2. Penelitian,
3. Pengabdian kepada masyarakat),
4. Menjalin kolaborasi dan
5. Memelihara suasana akademis untuk menjamin mutu dan sinergitas penyelenggaraan program studi

Prodi S-1 IK FIKK UNY memiliki 4 konsentrasi yaitu : Kebugaran Jasmani, Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Fisik Adaptif, dan Manajemen Olahraga, yang dapat dipilih mahasiswa sebagai pendalaman ilmu dan pengalaman pembelajaran, serta sebagai salah satu gambaran untuk prospek kerja setelah lulus kuliah. Tenaga Pengajar



Prodi IK Berjumlah 30 Dosen dengan rincian sebagai berikut : 11 Dosen Bergelar Guru Besar (Profesor), 4 Dosen Lektor Kepala, 10 Dosen Lektor, 4 Dosen Asisten ahli, 1 Dosen Tenaga Pengajar, 29 dosen S3 dan 1 dosen sedang S3 untuk menjamin kualitas dan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa IK baik dalam bidang akademik maupun ketrampilan dan soft skill mahasiswa.

Prodi S-1 IK FIKK UNY meluluskan mahasiswa dengan gelar Sarjana Olahraga (S.Or.) Periode 3 (Tahun) terakhir dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 FIKK UNY

No	Tahun	Jumlah Lulusan
1	2022	43
2	2023	50
3	2024	52
Jumlah		145

Data Lulusan tersebut dapat menjadi gambaran secara umum lulusan prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY lebih dari 40 lulusan per tahun, hal ini memerlukan penelitian *Tracer Study* untuk mengetahui sebaran lulusan dan memberikan gambaran keterserapan lulusan terhadap dunia kerja, dunia industri, dunia usaha. Banyaknya jumlah Alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ *Tracer Study* untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi dan dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.

B. Tracer Study

Perguruan Tinggi / Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia sebagai salah satu wadah / tempat mendidik dan mempersiapkan diri bagi generasi muda calon-calon pemimpin, pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Maju atau tidaknya suatu



negara salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan. Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana.

Secara kelembagaan lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun kepribadiannya. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada public. Penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik, salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya

C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

Secara umum dan terpusat instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan pelacakan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu secara konsisten pada Panduan Sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Instrumen ini diaplikasikan dalam web pada laman <http://tracer.uny.ac.id/> dalam bentuk angket daring yang diisi langsung oleh alumni. Kisi-kisi instrumen menggambarkan secara komprehensif kondisi lulusan sebagai berikut :

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini



4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja



BAB II PELAKSANAAN DAN HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Tim penjamin mutu Fakultas dan tim penjamin mutu prodi mengkoordinasikan dan melaksanakan olah data dari laman tracer.uny.ac.id yang dikelola oleh Bidang Karir dan Alumni Direktorat Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta, berdasarkan data yang diperoleh dan diolah sebagai berikut :

A. Jumlah lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Jumlah lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah lulusan FIKK UNY Tahun 2024

No	Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan Tertracer	Presentase lulusan Tertracer
1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S-1	260	49	18,85%
2	Pendidikan Jasmani S-2	47	5	10,64%
3	Pendidikan Jasmani S-3	6	2	33,33%
4	Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-1	158	50	31,65%
5	Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-2	31	10	32,26%
6	Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-3	0	0	0%
7	Ilmu Keolahragaan S-1	52	10	19,23%
8	Ilmu Keolahragaan S-2	84	15	17,86%
9	Ilmu Keolahragaan S-3	28	10	35,71%
10	PGSD Pendidikan Jasmani S-1	139	35	25,18%
11	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar S-2	21	7	33,33%



12	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar S-3	0	0	0%
Jumlah		826	193	23,40%

Hasil tracer study FIKK UNY menunjukkan dari 826 lulusan ditahun 2024, 193 (23,40%) alumni/ lulusan telah mengisi tracer studi, hasil tracer study terhadap lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2024 menunjukkan dari 52 lulusan ditahun 2024, 10 (19,23%) telah mengisi tracer study, sementara 42 lulusan atau 80,77% belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study.

B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2024 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi

Profil lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 3. sebagai berikut :

Tabel 3. Responden Tracer Studi Prodi IK tahun 2024

Program Studi	Jumlah lulusan tertracer		Jumlah yang bekerja		Jumlah yang berwirausaha		Jumlah yang melanjutkan Studi	
Ilmu Keolahragaan S-1	10	100%	0	0,00%	2	20%	4	40%

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2024, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 10 lulusan (100%) berhasil tertracer. Dari jumlah tersebut, tidak terdapat lulusan yang bekerja (0,00%), sementara 2 orang (20,00%) memilih jalur berwirausaha dan 4 orang (40,00%) melanjutkan studi, sebagian lulusan memilih jalur pengembangan diri melalui studi lanjut maupun berwirausaha. Capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain tingkat persaingan di dunia kerja, akses terhadap informasi lowongan pekerjaan, peran kegiatan job fair dan campus hiring, serta kepemilikan sertifikat kompetensi yang mendukung daya saing lulusan.



C. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Masa tunggu lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Data Masa Tunggu Kerja Lulusan

Program Studi	< 3 Bulan		3-6 Bulan		7-12 Bulan		> 12 Bulan	
Ilmu Keolahragaan S-1	4	40%	2	20%	0	0%	0	0%
	C							
	1.6							

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2024, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 10 lulusan (100%) berhasil tertracer, Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1 masa tunggu lulusan di bawah tiga bulan setelah lulus berjumlah 4 lulusan (40 %), hal ini terjadi dikarenakan salah satunya dengan melanjutkan studi di program magister/ S2.

D. Sumber Biaya Studi Lanjut

Sumber biaya studi lanjut berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 5. Data sumber biaya studi lanjut

Program Studi	Jumlah Lulusan		Studi Lanjut		Biaya Sendiri		Beasiswa	
Ilmu Keolahragaan S-1	10	100%		40%	4	100%	0	0%

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2024, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 10 lulusan (100%) berhasil tertracer, Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1 melaksanakan studi lanjut setelah lulus berjumlah 4 lulusan (40 %) dengan biaya sendiri/ mandiri.



BAB III PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI

A. Pembahasan

Berdasarkan data pelacakan tahun 2024, Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan memiliki tingkat partisipasi (*response rate*) sebesar 19,23%, di mana dari total 52 lulusan, hanya 10 alumni yang mengisi kuesioner, keberhasilan *tracer study* sangat bergantung pada representasi data alumni untuk memetakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. *Response rate* yang berada di bawah 20% ini mengindikasikan adanya kendala dalam sistem pelacakan (*alumni tracking system*) atau kurangnya kesadaran alumni akan pentingnya pengisian instrumen daring di laman resmi. Angka partisipasi yang rendah berisiko menimbulkan bias data, sehingga evaluasi eksternal institusi demi pemenuhan borang akreditasi BAN-PT menjadi kurang optimal. Institusi memerlukan strategi penguatan ikatan alumni (*alumni engagement*) dan simplifikasi sistem pengisian angket agar menghasilkan data yang lebih komprehensif.

Profil Transisi Lulusan dan Relevansi Kompetensi menunjukkan hasil unik: 0% lulusan tercatat langsung bekerja sebagai karyawan, 20% memilih berwirausaha, dan 40% melanjutkan studi ke jenjang magister. Kenyataan bahwa 40% alumni melanjutkan studi secara mandiri (biaya sendiri) mencerminkan tingginya kesadaran mereka untuk memperdalam keilmuan spesifik. Pilihan konsentrasi di S-1 Ilmu Keolahragaan—seperti Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Kebugaran Jasmani, Aktivitas Fisik Adaptif, dan Manajemen Olahraga—memiliki daya tarik akademik tinggi yang mendorong alumni untuk mengambil spesialisasi di tingkat pascasarjana. Sementara itu, 20% lulusan yang berwirausaha menunjukkan bahwa kurikulum S-1 IK berhasil menanamkan kemandirian (*soft skill* dan orientasi *entrepreneurship*) yang relevan dengan industri olahraga modern, di tengah ketatnya persaingan bursa kerja formal.

Masa Tunggu Kerja dan Keterkaitan Pasar (*Link and Match*) Masa tunggu lulusan menunjukkan performa yang cukup responsif, dengan 40% memiliki masa



tunggu < 3 bulan dan 20% berkisar antara 3-6 bulan. Konsep transisi ini erat kaitannya dengan kebijakan *Link and Match* yang digagas oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Konsep ini menekankan pentingnya sinergi antara kompetensi lulusan universitas dengan kebutuhan riil Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Masa tunggu di bawah tiga bulan bagi 40% alumni dikonfirmasi terjadi karena akselerasi mereka yang langsung bertransisi menjadi mahasiswa studi lanjut. Faktor pendukung cepatnya masa tunggu ini dipengaruhi oleh kepemilikan sertifikat kompetensi keolahragaan, akses informasi kerja, serta peran agenda *job fair* kampus. Untuk sisa 40% responden yang belum terdata dalam kategori bekerja, wirausaha, atau studi lanjut, diindikasikan masih berada dalam fase aktif mencari pekerjaan pertama mereka. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi program studi untuk lebih mempererat kerja sama dengan instansi olahraga, klub kebugaran, dan pusat rehabilitasi fisik agar serapan lulusan di sektor formal meningkat.

B. Kesimpulan

Pelaksanaan *tracer study* tahun 2024 untuk Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY berhasil menjaring 10 responden dari total 52 lulusan (19,23%), sehingga masih memerlukan optimalisasi pelacakan agar data lebih representatif. Profil alumni didominasi oleh lulusan yang memilih jalur akademik lanjutan (S-2) sebesar 40% dengan pendanaan mandiri, serta jalur kewirausahaan sebesar 20%. Tidak ada alumni responden yang tercatat langsung bekerja pada sektor formal saat survei dilakukan. Kecepatan Transisi: Masa tunggu lulusan tergolong cepat, di mana 40% alumni memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan pasca-kelulusan yang didorong oleh keputusan melanjutkan studi, dan 20% memiliki masa tunggu 3-6 bulan.

C. Rekomendasi

1. **Optimalisasi Sistem Pelacakan:** Unit penjamin mutu prodi dan pengelola laman *tracer study* universitas perlu menerapkan metode penjemputan data yang lebih proaktif, seperti pengisian kuesioner terintegrasi saat proses yudisium atau pengambilan ijazah demi meningkatkan *response rate*.



2. **Penguatan Sinergi Industri (*Link and Match*):** Program studi disarankan memperbanyak kemitraan strategis dengan industri olahraga, lembaga kesehatan, dan instansi pemuda/olahraga melalui program magang berbasis sertifikasi kompetensi untuk mempermudah alumni terserap langsung di pasar kerja formal.
3. **Inkubasi Bisnis Keolahragaan:** Mengingat adanya tren alumni yang memilih jalur wirausaha (20%), kurikulum manajemen olahraga perlu diperkuat dengan program inkubator bisnis berbasis industri olahraga (*sport industry*) untuk membekali mahasiswa sebelum lulus.